

**KAJIAN TAFSIR KONTEKSTUAL ATAS ETIKA
BERSEDEKAH DALAM AL-QUR'AN**



**POGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL-ANWAR
SARANG REMBANG**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Sunarya

NIM : 202101011880

Tempat/Tgl. Lahir : Bina Karya, 04 September 2003

Alamat : Desa Bina Karya, Kec. Karang Dapo, Kab. Musi Rawas
Utara, Prov. Sumatera Selatan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **KAJIAN TAFSIR KONTEKSTUAL ATAS ETIKA BERSEDEKAH DALAM AL-QUR'AN** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 20 Januari 2026

Penulis,



Ayu Sunarya

202101011880

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara/i:

Nama : Ayu Sunarya

NIM : 202101011880

Judul : **KAJIAN TAFSIR KONTEKSTUAL ATAS ETIKA
BERSEDEKAH DALAM AL-QUR'AN**

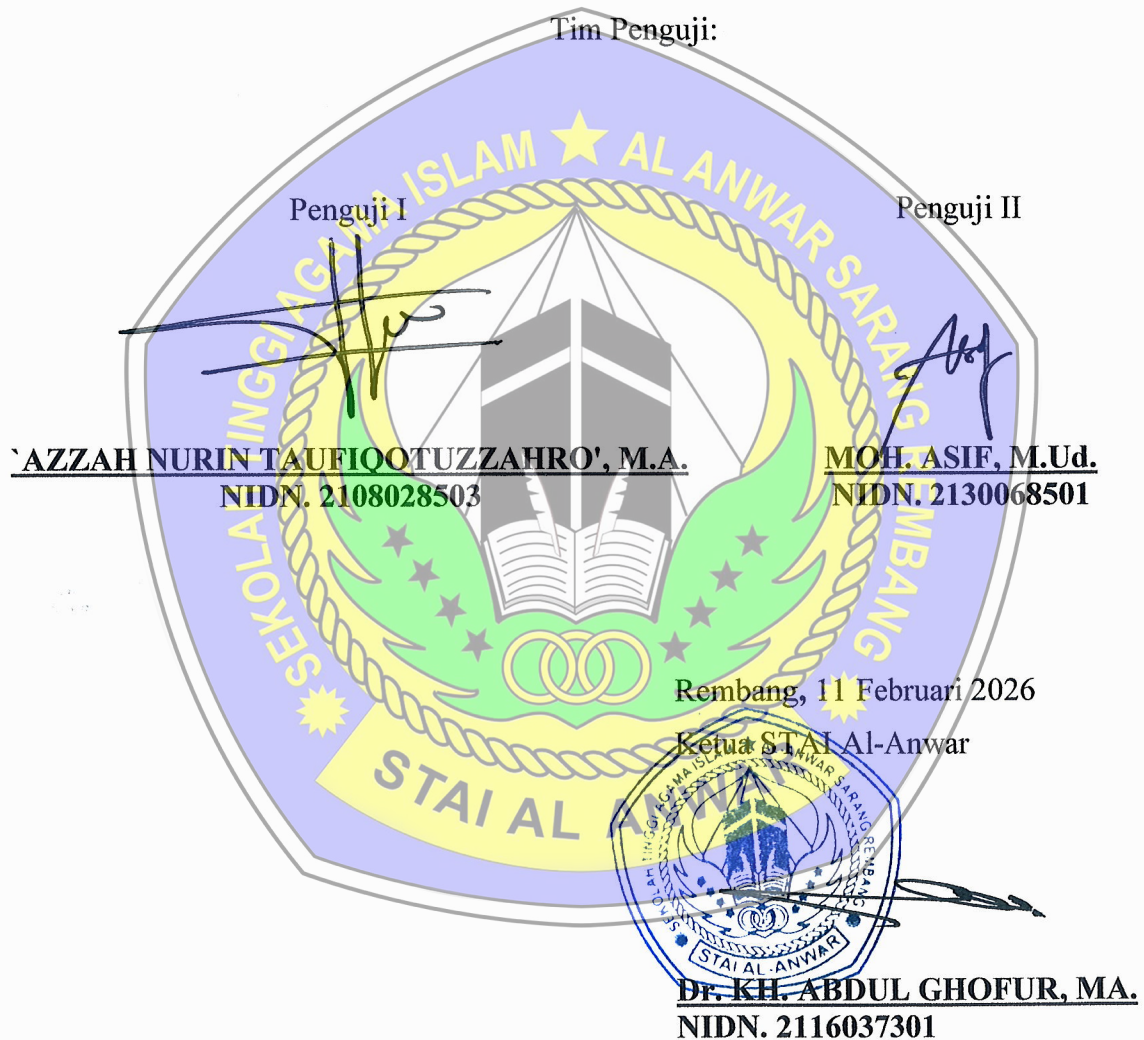
Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara/i tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



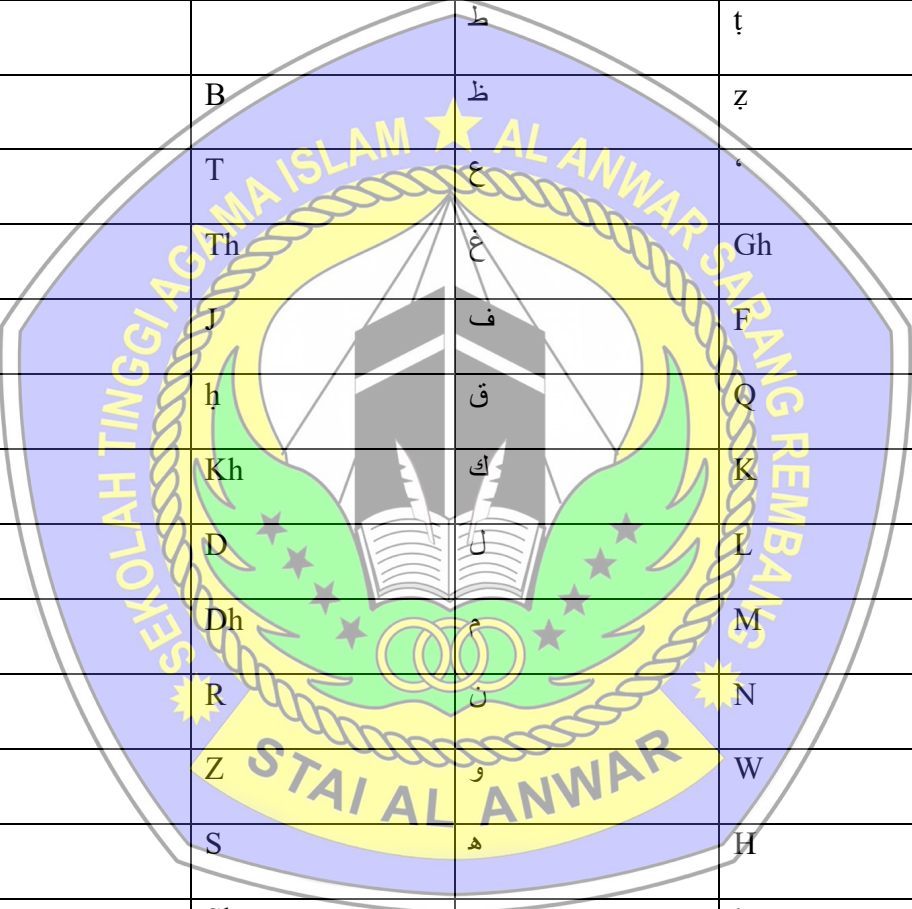
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi AYU SUNARYA dengan NIM 202101011880 yang berjudul “KAJIAN TAFSIR KONTEKSTUAL ATAS ETIKA BERSEDEKAH DALAM AL-QUR'AN” ini telah diuji pada tanggal 11 FEBRUARI 2026 oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang diterapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:



Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi Panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل),

yaqūlu (يقول). Bunyi vocal ganda (difong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kauwn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Ta` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

H. : Hijriah

HR. : Hadis Riwayat

No. : Nomor

QS. : Qur'an Surah

t.np. : tanpa nama penerbit

t.th. : tanpa tahun terbit

t.tp. : tanpa tempat penerbit

terj. : terjemah

Vol. : Volume



ABSTRAK

Sunarya, Ayu. 2026. **KAJIAN TAFSIR KONTEKSTUAL ATAS ETIKA BERSEDEKAH DALAM AL-QUR'AN**. Skripsi. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. STAI Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Moh. Asif, M.Ud.

Pada era modern ini praktik sedekah yang ada di Masyarakat mengalami perkembangan. Di mana barang yang disedekahkan dapat berupa barang bekas layak pakai dan sampah yang dapat didaur ulang. Hal ini terlihat bertentangan dengan ayat 267 surah al-Baqarah dan ayat 92 surah Āli Imran menekankan pentingnya integritas dalam bersedekah, yakni dengan harta yang baik dan tidak memilih yang buruk serta dari harta yang terbaik dan paling disenangi. Dalam hal ini penulis mengkaji nilai etis dari sedekah dengan menggunakan pendekatan *double movement*. Sebuah pendekatan yang berangkat dari realitas atau problem yang ada saat ini untuk dicarikan penyelesaiannya dengan mengkaji ayat secara kontekstual. Gerakan pertama mengkaji ayat beserta situasi-situasi yang menyertainya untuk dapat menarik nilai universal ayat. Kemudian pada gerakan yang kedua membawa nilai universal tersebut untuk diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan yang ada. Tujuannya agar dapat menarik relevansi antara pesan normatif Al-Qur'an dan kondisi sosial kontemporer. Metode yang digunakan berupa penelitian kualitatif yang berbasis studi kepustakaan. Berdasarkan kajian yang dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa praktik sedekah yang sesuai dengan nilai dari kedua ayat tersebut adalah dengan menyeleksi barang yang akan diberi. Selain itu, pemberi juga harus menyadari dan menjaga martabat penerima serta merefleksi diri sebelum memberi. Kemudian juga dapat diupayakan melalui penetapan standar kelayakan dengan jelas oleh pihak penyelenggara.

Keywords: *Double Movement*, Sedekah, Tafsir Kontekstual.

MOTTO

الصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ

Sedekah menghapus kesalahan sebagaimana air memadamkan api.

(HR. Al-Tirmidzī)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini saya persembahkan

Kepada Bapak saya tercinta, M. Aswandi dan Mamak tersayang, Tumini. Serta

yang terakhir pada satu-satunya saudara yang dikasihi, M. Andika Maulana.

Terima kasih atas segala do'a, dukungan, serta kepercayaan yang selalu
diberikan kepada penulis.



KATA PENGANTAR

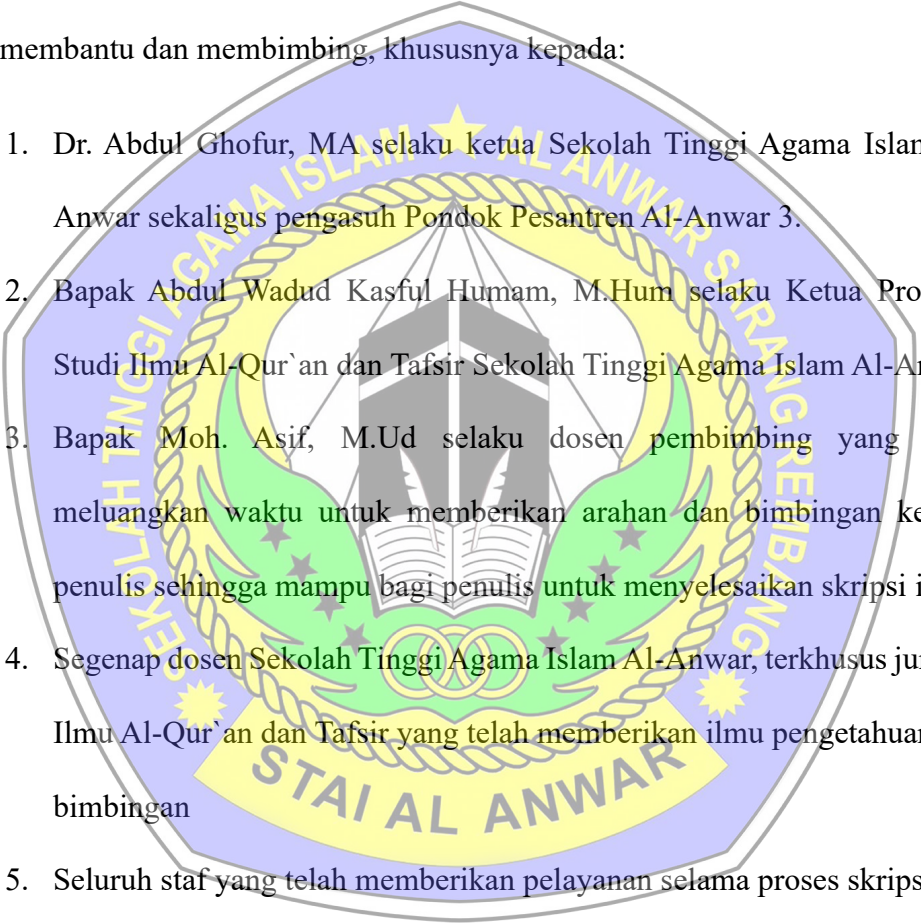
Bismillahirrahmannirrahim..

Segala puji bagi Allah *Subhānahu wa ta'ālā* yang senantiasa memberikan Rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang jauh dengan kata sempurna. *Shalawat* dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Salla Allāh 'Alaihy wa Salam* yang memberikan syafaat di hari akhir. *Alhamdulillah* skripsi yang berjudul **KAJIAN TAFSIR KONTEKSTUAL ATAS ETIKA BERSEDEKAH DALAM AL-QUR'AN** ini dapat diselesaikan oleh penulis sebagai salah satu syarat dari diperolehnya gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Penelitian ini mengkaji etika bersedekah pada surah al-Baqarah ayat 267 dan surah Āli Imran ayat 92 dengan tafsir kontekstual. Ayat tersebut menyampaikan untuk bersedekah dengan harta yang baik atau harta yang dicintai. Namun, pada kehidupan saat ini terdapat praktik sedekah yang secara lahiriyah nampak bertentangan dengan ayat tersebut. Sehingga makna dari harta yang baik dan yang dicintai tersebut perlu dipahami secara kontekstual. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan *double movement* yang berupaya menginterpretasikan kembali makna dari suatu teks dan konteks. Baik nantinya memperluas, membatasi maupun memodifikasi agar sesuai dengan kondisi yang baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua ayat tersebut mengajarkan sedekah yang di dalamnya membangun kebersamaan, penghormatan dan tanggung jawab sosial serta keikhlasan. Dalam praktiknya pada saat ini dapat diterapkan dengan menyeleksi barang yang akan diberi. Selain itu, pemberi juga harus menyadari dan menjaga

martabat penerima serta merefleksi diri sebelum memberi. Kemudian juga dapat diupayakan melalui penetapan standar kelayakan dengan jelas oleh pihak penyelenggara.

Namun di luar itu, penulis menyadari keterbatasan yang dimiliki sehingga skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan, bimbingan dan arahan. Dengan penuh ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing, khususnya kepada:

- 
1. Dr. Abdul Ghofur, MA selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3.
 2. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar.
 3. Bapak Moh. Asif, M.Ud selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga mampu bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 4. Segenap dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, terkhusus jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan
 5. Seluruh staf yang telah memberikan pelayanan selama proses skripsi ini.
 6. Pada diri sendiri, Ayu Sunarya, yang telah bekerja sama untuk tetap sehat dan bahagia dalam proses pengerjaan skripsi hingga selesai.

Kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis tanpa mengurangi rasa terima kasih kepada semuanya. Semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh pihak yang ada di atas dapat memperoleh imbalan terbaik dari Allah *Subhānahu wa ta'ālā*. Pada skripsi yang masih banyak kekurangan ini,

penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat bagi orang-orang yang membacanya.

Rembang, 20 Januari 2026

Penulis,



Ayu Sunarya

NIM: 202101011880

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	i
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	20
TEORI DOUBLE MOVEMENT	21
A. Teori Double Movement	21
BAB III.....	29
ASBĀB AL-NUZŪL DAN MAKKĪ MADANĪ.....	30
A. Asbāb al-Nuzūl.....	30
1. Asbāb al-Nuzūl Surah al-Baqarah ayat 267.....	30
2. Asbāb al-Nuzūl Surah Āli Imrān ayat 92	Error! Bookmark not defined.
B. Makkī dan Madanī	34
BAB IV	41
APLIKASI TEORI <i>DOUBLE MOVEMENT</i>	41

A. Gerakan Pertama.....	41
1. Analisis Surah Al-Baqarah Ayat 267.....	41
2. Analisis Surah Āli Imrān Ayat 92.....	49
B. Gerakan Kedua.....	55
1. Sedekah Dalam Masyarakat Modern	56
2. Implementasi Nilai Moral Etis QS. Al-Baqarah: 267 dan QS. Āli Imran: 92 Di Era Modern	62
BAB V	64
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
<i>CURRIKULUM VITAE</i>	75

